

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling dengan Menggunakan Media Gambar untuk Anak Usia 4-5 tahun di TK Kasih Bunda Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang terus berlangsung sepanjang zaman dalam segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang berada dalam setiap individu.¹ Di antara pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan dimulai sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal dan menyeluruh, yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan sejak dini ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya, yang mencakup semua aspek, baik aspek agama, intelektual, sosial, emosional, dan fisik.² Salah satu dari komponen pembelajaran yang sangat penting adalah peran guru yang menjadi sentral dalam pembelajaran. Adapun peran utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran.³ Selain itu, guru juga sebagai fasilitator sekaligus instruktur dalam memberikan petunjuk serta pengarahan langsung terhadap setiap anak dalam melakukan sebuah aktivitas pembelajaran.

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 79-80.

² Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 4.

³ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, (Jakarta: Grasindo, 2010.), 103.

Metode pembelajaran adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam suatu bentuk kegiatan nyata atau praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dapat mengandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan. Karena dalam pembelajaran, suatu metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵

Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran maupun bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya metode pembelajaran yang efektif. Dalam menyampaikan bahan ajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar tidak mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran. Kegagalan dalam proses pembelajaran biasanya terdapat pada metode yang kurang tepat digunakan dalam materi ajar. Guru yang cerdas dan hebat mempunyai banyak metode pembelajaran. Jika hanya menggunakan metode pembelajaran yang biasa-biasa saja, maka kurang meningkatkan peserta didik dalam belajar, sehingga memerlukan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tidak hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang dapat membuat peserta didik bosan.⁶ Salah satu metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yaitu metode Storrytelling dimana peserta didik bisa merasa senang, dan semangat mendengarkan

⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 229.

⁵ Nining Mulyatiningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif* (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), 10.

⁶ Ibid, 13.

cerita dari guru, dan cerita tersebut adalah sebuah materi yang ingin di sampaikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan dilapangan yang saya lihat di sekolah TK Kasih Bunda desa Sumedangan menerapkan Bahasa Inggris pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan metode yang sangat luar biasa yaitu Metode Storytelling, dimana pengenalan Bahasa Inggris pada anak usia 4-5 tahun itu sangat penting. Karena anak sejak usia 4-5 tahun sudah bisa berbahasa Inggris sehingga mereka tidak akan merasa asing lagi dengan bahasa inggris, dan anak di TK Kasih Bunda sudah terbiasa menyebutkan angka dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dengan adanya pengenalan bahasa inggris melalui metode Storytelling dengan menggunakan media gambar di TK Kasih bunda anak tidak hanya mengenal angka saja akan tetapi anak juga bisa melihat gambar dan mengucapkan tentang warna, buah, sayur dan lainya dengan menggunakan bahasa inggris yang baik. Maka dari itu kegiatan tersebut sudah termasuk dalam kegiatan pengenalan bahasa inggris pada anak usia dini.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengenalan bahasa inggris melalui metode storytelling dengan menggunakan media gambar dan peneliti juga berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling dengan Menggunakan Media Gambar untuk Anak Usia 4-5 tahun di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Melihat dari paparan-paparan yang telah dikemukakan sebelumnya, fokus penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode storytelling dengan menggunakan media gambar dapat mengenalkan bahasa inggris pada anak usia 4-5 tahun Di TK Kasih Bunda Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengenalan Bahasa inggris anak usia 4-5 tahun melalui metode storytelling dengan menggunakan media gambar Di TK Kasih Bunda Desa Sumedangan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan.?
3. Apa saja manfaat pengenalan bahasa inggris melalui metode storytelling dengan menggunakan media gambar pada anak usia 4-5 tahun di TK Kasih Bunda desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak pada fokus masalah di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui cara guru menerapkan pembelajaran metode storytelling kepada peserta didik di TK Kasih Bunda desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan bahasa inggris melalui metode storytelling dengan menggunakan media gambar pada anak usia 4-5 tahun di TK Kasih Bunda desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui manfaat pengenalan bahasa inggris melalui metode storytelling dengan menggunakan media gambar pada anak usia 4-5 tahun di TK Kasih Bunda desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang khususnya tentang Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Dengan Menggunakan Media Gambar Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kasih Bunda Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Siswa/Anak Usia Dini

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta memberikan pemahaman tentang penggunaan media gambardan pemahaman tentang bahasa inggris

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan melaksanakan pembelajaran, belajar mengajar serta mutu pengajaran yang baik dengan menerapkan metode storytelling. Serta untuk memberikan kontribusi yang positif kepada lembaga dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.

c. Bagi Sekolah TK Kasih Bunda desa Sumedangan

Bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan keputusan tentang sistem pembelajaran di masa yang akan datang sehingga tujuan pendidikan bisa dicapai dengan maksimal.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika mengajar.

e. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan acuan bilamana mengadakan penelitian dengan topik yang sama namun lain objek.

f. Bagi IAIN Madura

Dapat menambah pembendaharaan perpustakaan di lingkungan IAIN Madura di bidang metode pembelajaran khususnya metode storytelling. Selain itu juga sebagai salah satu sumber pengetahuan atau referensi dan bahan bacaan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan penelitian lebih lanjut

E. Definisi Istilah

Untuk menyamakan persepsi awal antara peneliti dan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional yang digunakan dalam judul penelitian, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian secara definitif. Istilah-istilah yang dimaksud di antaranya:

1. Pengenalan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua yang diberikan di taman kanak-kanak sebagai bentuk pengenalan dengan berbagai cara pengoptimalan stimulasi (rangsangan/dorongan) Bahasa, penyiapan kesiapan anak dalam melanjutkan jenjang

pendidikan ketingkat yang lebih tinggi dimana tantangan kedepannya anak bisa menguasai Bahasa Inggris.

2. Metode Storytelling

Metode Storytelling adalah merupakan kegiatan lisan yang dirancang bukan hanya untuk didengarkan tetapi juga untuk terlibat didalamnya.

3. Media Gambar

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, stripe dan lainnya.

4. Anak Usia Dini

Anak usia Dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun yang berada pada periode sensitif dimana mereka mudah menerima berbagai pengetahuan dan pelajaran dari lingkungan sehingga perkembangan otak mereka bisa berlangsung dengan optimal dan itu sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak nantinya. Jadi anak usia dini masa keemasan (*golden age*) hanya ada sekali dan tidak dapat diulang kembali.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Titin Kartinah (2018) judul Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Purnama Sukarame Bandar Lampung. Skripsi yang disusun oleh Titin Kartinah mahasiswi UIN Raden Intan Lampung yang berjudul Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Purnama Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan bahasa Inggris terhadap anak dengan metode

storytelling berbantu media gambar di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah peserta didik 22 anak. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi sebagai teknik pokok, teknik dokumentasi atau video sebagai penunjang dalam penelitian serta teknik wawancara untuk mengetahui sebelumnya sejauh mana pengenalan Bahasa Inggris anak di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung. Dengan melaksanakan PTK sebanyak dua siklus, dalam setiap siklus peneliti melaksanakan empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil temuannya mengungkapkan pengenalan bahasa inggris mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode Storytelling berbantu media gambar, setiap siklus mengalami peningkatan, siklus I penilaian terdapat: BSB sebanyak 8 orang atau setara (36) BSH sebanyak 7 orang atau setara (32%), MB sebanyak 2 orang atau setara (9%), BB sebanyak 5 orang atau setara (23%), Siklus II Penilaian terdapat: BSB sebanyak 17 orang atau setara (77%), BSH sebanyak 3 orang atau setara (14%), MB sebanyak 2 orang atau setara (14%), BB sebanyak 0 orang atau setara (0%). Dengan demikian, metode storytelling berbantu media gambar dapat meningkatkan bahasa inggris anak. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode storytelling melalui media gambar. Sedangkan letak perbedaanya ialah penelitian yang dilakukan saudari Titin Kartinah menggunakan Penelitian Tindak Kelas sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.⁷

2. Ari Febrianto (2021) judul Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK Al-Fajar Riau. Skripsi yang disusun oleh Ari Febrianto yang berjudul

⁷ Titin Kartinah, *Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK Al-Fajar Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik pengaruh metode storytelling terhadap perilaku prososial pada anak TK. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan One Group Pretest Posttest. Penelitian ini menggunakan purposive random sampling dengan subjek berjumlah 10 orang siswa TK Al-Fajar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji non parametric yaitu uji Mann Whitney U Test. Hasil temuannya mengungkapkan nilai signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.05$), artinya hipotesis diterima. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat peningkatan perilaku prososial anak setelah diberi perlakuan dengan metode storytelling. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode storytelling pada anak. Sedangkan letak perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan saudara Ari Febrianto menggunakan metode storytelling terhadap perilaku prososial anak. Sedangkan peneliti menggunakan metode storytelling untuk pengenalan bahasa Inggris pada anak.⁸

3. Rika Sa'baniah (2021) judul Pengaruh Penerapan Metode storytelling Terhadap Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi yang disusun oleh Rika Sa'baniah yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode storytelling Terhadap Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode storytelling terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis

⁸ Ari Febrianto, *Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK Al-Fajar Riau*, (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

eksperimen. Subjeknya adalah anak di TK As-Shafly Simpang Gaung dengan objek adalah pengaruh penerapan melalui metode storytelling terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Populasinya adalah sebanyak 30 anak yang terbagi 15 anak kelas B1 dan 15 anak kelas B2. Teknik pengambilan sampel total sampling. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi yang diuji dengan uji t dengan bantuan SPSS. Hasil temuannya mengungkapkan bahwa nilai-nilai karakter sebelum penelitian cenderung sama yaitu berada pada kriteria mulai berkembang dengan masing-masing persentase sebesar 43,17% pada kelompok eksperimen dan 44,00% pada kelompok kontrol. Setelah dilakukan eksperimen didapatkan bahwa nilai-nilai karakter kelompok eksperimen mencapai 80,17% lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol yang hanya mencapai 55%. Terdapat perbedaan yang signifikan nilai-nilai karakter pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dengan kontrol yang tidak menggunakan penerapan storytelling yang terbukti dari nilai thitung < t table atau $1,701 < 7,514 > 2,467$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Persentase pengaruh yang diberikan penerapan metode storytelling terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini berada pada kategori cukup efektif dengan besar pengaruh sebesar 64,90% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode storytelling. Sedangkan letak perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan saudara Rika Sa'baniah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.⁹

⁹ Rika Sa'baniah, *Pengaruh Penerapan Metode storytelling Terhadap Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir*, (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

